

APLIKASI KELAYAKAN PENERIMA SUBSIDI KEPEMILIKAN RUMAH PADA PERUMAHAN GRIYA MURI UTAMA

Reny Wahyuning Astuti¹, Rike Limia Budiarti², Ilham³

^{1, 2&3}Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah

Email: ¹r3ny4stuti@gmail.com, ²rikelimia@gmail.com, ³iakiakiak3346@gmail.com

Abstract - PT. Muri Utama Propertindo is a company engaged in the sale of subsidized housing, currently PT. Muri Utama Propertindo conducts housing marketing manually with promotional media with a system that does not yet use technology. By using the old system, of course, it will take a lot of time which can burden the company by distributing a brochure. By analyzing these problems, the author tries to design an information system according to current technological developments, namely a web-based information system. With this system, it is hoped that it will make it easier and save time and energy for employees in marketing housing because this system will display the location and type and price list of the housing offered. The benefits of making this system that can help the performance of employees of PT. Muri Utama Propertindo in obtaining the required information in the form of customers who make the ordering process or booking and stock unit availability and making it easier for customers to place orders or book houses at Griya Muri Utama.

Keywords : Application; Decision Support System; Fuzzy; Simple Additive Weighting; Subsidy.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sangat pesat, sehingga menawarkan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitas dan pekerjaan. Kehadiran teknologi ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pencapaian keakuratan sebuah informasi. Dengan adanya sistem informasi yang baik maka akan memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai hal yang diinginkan. Implementasi dari pemanfaatan teknologi adalah adanya berbagai aplikasi *soft computing* yang dapat membantu meningkatkan kinerja seseorang dalam bekerja dan mengatasi yang ada dalam pekerjaan seperti halnya sistem pendukung keputusan. Kemampuan komputer sebagai perangkat yang membantu untuk mempermudah tugas atau kerja seseorang menjadi lebih mudah, lebih efektif dan lebih efisien khususnya dalam kecepatan proses dan keakuratan hasil yang diberikan.

Dalam prosesnya sektor Perumahan merupakan hal yang tidak bisa diabaikan dan berkaitan erat dengan aktifitas ekonomi, industrialisasi dan pembangunan. Rumah merupakan tempat dimana kita berkumpul dengan keluarga dan melepas lelah setelah beraktifitas sehari-hari. Perumahan Griya Muri Utama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan rumah bersubsidi, Untuk menyikapi hal ini developer perumahan membangun tipe-tipe rumah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat terjangkau oleh ekonomi masyarakat, dalam prosesnya sebuah rumah subsidi hanya dapat dibeli

oleh masyarakat berpenghasilan rendah, Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh rumah subsidi kepemilikan rumah sesuai kriteria calon pelanggan. Sehingga Developer Perumahan lebih mudah dalam menentukan kepemilikan rumah subsidi yang sesuai dengan kriteri dan dapat meringankan kinerja karyawan bagian dalam menentukan calon pelanggan untuk kepemilikan rumah bersubsidi yang diinginkan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, SPK bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan prediksi serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Perumahan Griya Muri Utama.”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana membangun Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Perumahan Griya Muri Utama?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Perumahan Griya Muri Utama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Menurut Kadir pula (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu [1].

2.2. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System*, secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi-terstruktur. Secara khusus, SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi-terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu [2].

2.3. Simple Additive Weighthing (SAW)

Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan suatu proses yaitu proses normalisasi matriks (X) ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini merupakan metode yang paling dikenal dan digunakan untuk menghadapi suatu situasi *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) [3].

Metode SAW ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu alternatif yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Dengan formula untuk normalisasi sebagai berikut :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ ialah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ ialah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

- Rij : Rating kinerja ternormalisasi
- Max xij : Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom
- Min xij : Nilai minimum dari setiap baris dan kolom
- Xij : Baris dan kolom dari matriks

Dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari rating Ai pada atribut Cj=1,2,...,m dan j=1,2,...,n.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Dimana :

- Vi : Nilai akhir dari alternative
- wj : Bobot yang telah ditentukan
- rij : Normalisasi matriks

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternative Ai lebih terpilih.

Langkah-langkah metode *Simple Additive Weighthing* [5] adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama menentukan Nilai Bobot. Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah data kriteria sarana/prasarana yang diutamakan, data anggaran pelaksanaan TMMD dan data jarak tempuh desa ke kota.
2. Langkah kedua dengan melakukan proses normalisasi. normalisasi yang dimaksud adalah menghitung nilai normalisasi.

$$\text{Normalisasi} = \frac{\text{Nilai Bobot Kriteria}}{\text{Nilai Maximal Bobot}} \quad (1)$$
3. Langkah ketiga dengan melakukan proses perankingan untuk dipilih desa mana yang berhak untuk menerima bantuan.

2.4. Subsidi Kepemilikan Rumah

Perumahan subsidi menjadi salah satu program dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk orang-orang yang sedang mencari hunian idaman yang terjangkau. Sebagai salah satu bagian dari kebutuhan hidup, rumah atau tempat tinggal menjadi prioritas untuk dimiliki. Dalam laman Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR dijelaskan, rumah subsidi adalah rumah yang dibangun dengan harga terjangkau yang diperoleh melalui skema KPR, baik secara konvensional maupun dengan skema syariah.

Perumahan subsidi menawarkan solusi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk memiliki hunian layak dengan harga terjangkau. Dengan program perumahan subsidi, masyarakat bisa beli hunian dengan harga terjangkau karena telah mendapatkan bantuan dari pemerintah yang tidak mengenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) layaknya rumah komersial [6].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penggunaan Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Perumahan Griya Muri Utama

Adapun, *input* dari Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Perumahan Griya Muri Utama ini adalah :

1. Data Pemesanan Rumah
Data ini berisikan seluruh informasi yang berkaitan dengan data Pemesanan.
2. Data Pelanggan
Data Ini berisikan informasi data Pelanggan.
3. Data Stok Rumah
Data ini berisikan informasi tentang data Stok Rumah.
4. Data Kriteria Kelayakan Subsidi
Data ini berisikan informasi tentang data kriteria kelayakan Penerimaan Subsidi Yang Telah Dipilih Oleh Pelanggan.

3.2. Perancangan Sistem

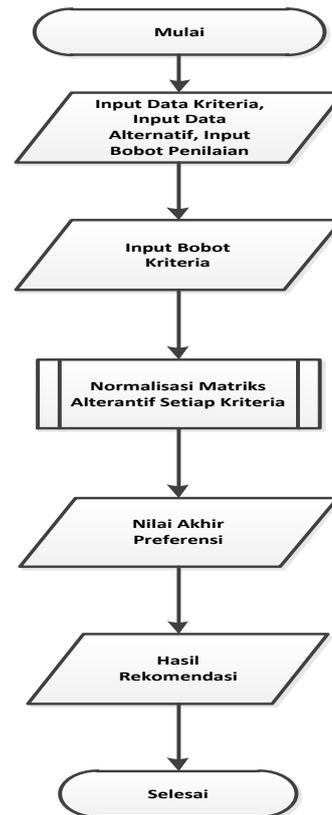
3.2.1. Flowchart

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Pada tahap ini dilakukan analisa sistem berjalan yaitu dengan menggunakan bagan alir (*flowchart*) pada sistem yang sedang berjalan sehingga dapat lebih mempermudah dalam menganalisa kebutuhan aplikasi kelayakan penerimaan subsidi.

Pada Gambar 1 Terdapat *flowchart* sistem pendukung keputusan Berikut penjelasan Flowchart Aplikasi Subsidi Perumahan:

1. Mulai
Pada tahap ini program sudah bisa dijalankan.
2. *Input* Data Kriteria Penilaian
Pada tahap ini Admin menambahkan data penilaian pada program.
3. *Input* Bobot Kriteria
Pada tahap ini Admin menambahkan nilai bobot tiap kriteria.
4. Normalisasi Matriks Alternatif Setiap Kriteria
Pada tahap ini dilakukan proses normalisasi pada setiap kriteria yang telah di input.

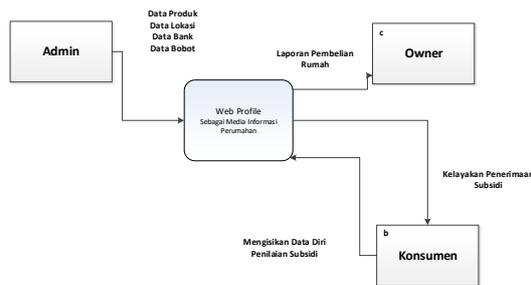
5. Proses Preferensi Setiap Alternatif
Pada tahap ini mencari data yang memiliki nilai yang sesuai pada setiap alternatif.
6. Nilai Akhir Preferensi
Pada tahap ini terdapat output berupa nilai akhir dari hasil proses preferensi.
7. Hasil Rekomendasi
Pada tahap ini terdapat output berupa hasil Rekomendasi yang telah diproses oleh program sistem pendukung keputusan.
8. Selesai
Pada tahap ini program telah selesai digunakan.



Gambar 1. Flowchart Aplikasi Kelayakan Subsidi Rumah

3.2.2. Diagram Konteks

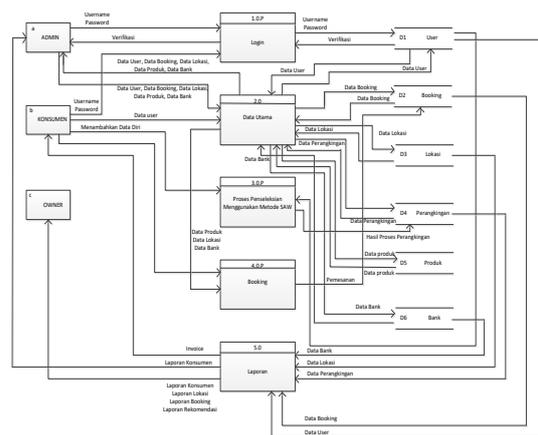
Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan hubungan *input* dan *output* antar sistem dengan kesatuan luar yang lainnya. Pemrosesan yang terjadi pada diagram konteks mewakili proses dari seluruh sistem yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi. Diagram konteks berikut ini akan menggambarkan bentuk aliran data yang terjadi pada Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah pada Perumahan Griya Muri Utama.



Gambar 2. Diagram Konteks

3.2.3. Diagram Level 0

Penggambaran sistem DFD level – 0 (*Overview Diagram*) merupakan penjabaran dari konteks diagram, hanya saja pada level ini sudah menjurus kepada suatu proses dan merupakan gabungan secara keseluruhan yang melibatkan semua kesatuan luar secara lengkap. Pada level – 0 terdiri dari 5 (lima) proses yaitu Proses Olah Master Data, Proses Pemesanan, dan Proses Pelaporan. Ketiga proses diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Level 0

3.3. Perhitungan Manual

3.3.1. Normalisasi

Untuk melakukan pencarian nilai normalisasi, pertama-tama lakukan penginputan nilai bobot dan mencari nilai bobot maksimal

Tabel 1. Tabel Nilai Bobot Normalisasi

No	Nama	K1	K2	K3	K4	K5
1	Indah	50	50	90	30	90
2	Rian	25	30	50	40	90

Selanjutnya mencari nilai maksimal berdasarkan dari nilai bobot. Dan didapatkan lah nilai maksimal “90” karena nilai yang paling besar. Lalu masuk ketahap pencarian nilai normalisasi dengan menggunakan rumus.

Nilai Bobot Kriteria Nilai Maximal Bobot

Perhitungan manual normalisasi :

- Indah
 $K1 = 50/90 = 0,56$
 $K2 = 50/90 = 0,56$
 $K3 = 90/90 = 1$
 $K4 = 30/90 = 0,33$
 $K5 = 90/90 = 1$

Berdasarkan hasil perhitungan konsumen bernama Indah mendapatkan hasil nilai normalisasi $K1 = 0,56$, $K2 = 0,56$, $K3 = 1$, $K4 = 0,33$ dan $K5 = 1$.

- Rian
 $K1 = 25/90 = 0,28$
 $K2 = 30/90 = 0,33$
 $K3 = 50/90 = 0,56$
 $K4 = 40/90 = 0,44$
 $K5 = 90/90 = 1$

$$K1 + K2 + K3 + K4 + K5$$

Berdasarkan hasil perhitungan konsumen bernama Rian mendapatkan hasil nilai normalisasi $K1 = 0,28$, $K2 = 0,33$, $K3 = 0,56$, $K4 = 0,44$ dan $K5 = 1$.

3.4. Perangkingan

Untuk melakukan proses perangkingan, pertama-tama menggunakan rumus. Bobot yang dimaksud dalam rumus adalah nilai bobot untuk $K1, K2, K3, K4, K5$ dimana untuk nilai nya sudah di atur di dalam program, yaitu :

- $K1 = 0,30$ (30%)
- $K2 = 0,20$ (20%)
- $K3 = 0,15$ (15%)
- $K4 = 0,15$ (15%)
- $K5 = 0,20$ (20%)

Lalu masuk ketahap perangkingan, dapat dilihat pada perhitungan manual perangkingan ini. Setelah mendapatkan hasil rangking maka selanjutnya masuk ke proses penjumlahan ranking, untuk rumusnya sendiri menggunakan.

$$\frac{\text{Nilai Bobot Kriteria}}{\text{Nilai Maximal Bobot}} * \text{Bobot}$$

Perhitungan manual perangkingan :

- Indah
 $K1 = 50/90 * 0,3 = 0,17$
 $K2 = 50/90 * 0,2 = 0,11$
 $K3 = 90/90 * 0,15 = 0,15$
 $K4 = 30/90 * 0,15 = 0,05$
 $K5 = 90/90 * 0,20 = 0,2$

Dari Konsumen Indah mendapatkan hasil nilai perangkingan $K1 = 0,17$, $K2 = 0,11$, $K3 = 0,15$, $K4 = 0,05$ dan $K5 = 0,2$.

2. Rian

$$K1 = 25/90 * 0,3 = 0,08$$

$$K2 = 30/90 * 0,2 = 0,07$$

$$K3 = 50/90 * 0,15 = 0,08$$

$$K4 = 40/90 * 0,15 = 0,07$$

$$K5 = 90/90 * 0,20 = 0,20$$

Dari Konsumen Rian mendapatkan hasil nilai perangkingan $K1 = 0,18$, $K2 = 0,07$, $K3 = 0,08$, $K4 = 0,07$ dan $K5 = 0,20$

Setelah mendapatkan hasil nilai perangkingan perangkingan ini, selanjutnya masuk ke tahap penjumlahan dari tiap kriteria-kriteria yang didapatkan untuk mendapatkan hasil rekomendasi konsumen yang berhak untuk Mendapatkan Subsidi menggunakan rumus berikut:

Perhitungan manual penjumlahan rangking :

1. Indah
 $0,17 + 0,11 + 0,15 + 0,05 + 0,2 = 0,68$
2. Rian
 $0,08 + 0,07 + 0,08 + 0,07 + 0,20 = 0,50$

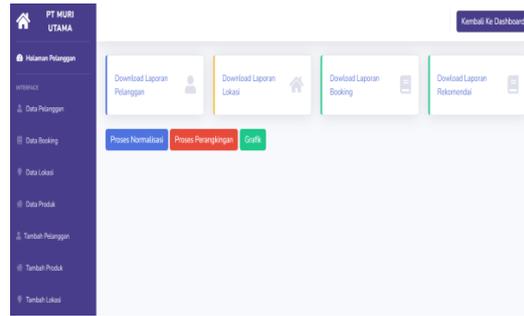
Dari penjumlahan diatas maka peneliti memberi nilai batas rangking sebesar 0,6 nilai tersebut didapatkan dari hasil pengujian keserasian hasil kelayakan penerima subsidi pada data pelangan yang terdapat pada perumahan Griya Muri Utama. Nilai Batas Rangking tersebut sudah disetujui oleh pimpinan perumahan Griya Muri Utama. Nilai hasil perhitungan diurutkan sesuai dengan data nilai yang berhak mendapatkan Subsidi. Jika jumlah rangking berada dibawah dari 0,6 maka tidak akan mendapatkan rekomendasi, sedangkan jika nilai diatas dari 0,6 maka akan termasuk kedalam rekomendasi

3.5. Antarmuka

Tahap implementasi perangkat lunak pada penelitian ini, sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP yang terkoneksi dengan Database MySQL. Penggunaan Web memiliki keunggulan antara lain, memiliki *tool* yang lengkap dan terintegrasi, *interfacenya user friendly*, serta mendukung pengembangan aplikasi modern (Jaringan atau Internet). Adapun hasil implemementasi dari Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah pada Perumahan Griya Muri Utama adalah sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Admin

Tampilan Halaman Admin yang digunakan bagi admin untuk dapat mengelolas data pada Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Griya Muri Utama. Adapun tampilan halaman admin dapat dilihat pada gambar :



Gambar 4. Halaman Admin

2. Tampilan Data Pelanggan

Tampilan Data Pelanggan merupakan menu untuk melihat data pelanggan pada Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Subsidi Kepemilikan Rumah Pada Griya Muri Utama Menggunakan Metode Saw, Adapun tampilan halaman Tampil data pelanggan dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini :

Data Pelanggan KEMBALI

Periode: dd/mm/yyyy - dd/mm/yyyy Cari

No.	Username	Password	Tanggal Daftar	Nama	Alamat	Nomor Telpn	Aksi
1	ilham	aWu0rW0=	2022-03-28	Ilham	J.Pelangi	082374209897	Hapus
2	mawardi	BWF3YXkuQ=+	2022-03-28	Mawardi	Bagan Pete	08334488819	Hapus
3	hasudungan	aGz8Wt1bmdhbg=+	2022-03-28	Hasudungan Tua. T	Lingkar Selatan	0876567684	Hapus
4	sales	cFz20M=	2022-03-28	Sales Antonang	Talang Banjar	0876429621	Hapus
5	defharita	Z2imbnFyaxKh	2022-03-28	Defharita	Eka Jaya	0856371981	Hapus
6	hanianto	aGfywFu0B=+	2022-03-28	Hanianto	Kenali Asam Bawah	08233802382	Hapus
7	surya	c3YjeWE=	2022-03-28	Surya Herman	Kenenyang	083398217312	Hapus
8	lindung	bi0uZHu2e=+	2022-03-28	Lindung Roberto	Talang Bakung	08568313981	Hapus

Gambar 5. Tampilan Data Pelanggan

3. Tampilan Data Booking

Form ini berfungsi untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data nilai dari *booking*. Seperti terlihat pada Gambar 7 berikut:

Data Booking KEMBALI

Periode: dd/mm/yyyy - dd/mm/yyyy Cari

No. Transaksi	Kode	Nama	Alamat	Tanggal Booking	Nomor Telpn	Jenis Rumah	Type	Harga	Lokasi	Booking Fee	Bank	Jenis Pembayaran	Aksi
1	MTP-001	Mawardi	Bagan Pete	2022-03-28	08334488819	Rumah subsidi	36	15000000	A1	500000	Bank Jambi	transfer	Hapus
2	MTP-002	Hasudungan	Lingkar Selatan	2022-03-28	0876567684	Rumah subsidi	36	150000000	C1	500000	Bank Jambi	transfer	Hapus
3	MTP-003	Sales Antonang	Talang Banjar	2022-03-28	0876429621	Rumah subsidi	36	150000000	B4	500000	Bank Jambi	transfer	Hapus
4	MTP-004	Defharita	Eka Jaya	2022-03-28	0856371981	Rumah subsidi	36	150000000	A10	500000	Bank Jambi	transfer	Hapus
5	MTP-005	Lindung Roberto	Talang Bakung	2022-03-28	08568313981	Rumah subsidi	36	150000000	B2	500000	Bank Jambi	transfer	Hapus

Gambar 6. Tampilan Halaman Data Booking

4. Tampilan Data Produk

Form ini berfungsi untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data Produk, terdapat isian nama produk. Seperti terlihat pada Gambar 8 berikut:



No.	Jenis rumah	Type	Harga	booking fee	Stok
1	Rumah subsidi	36	150000000	500000	15

Gambar 7. Tampilan Data Produk

5. Tampilan Tambah Data Pelanggan

Form ini berfungsi untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data Produk, terdapat isian nama produk. Seperti terlihat pada Gambar 8 berikut:



Gambar 8. Tampilan Tambah Data Pelanggan

6. Tampilan Tambah produk

Form ini berfungsi untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data Produk, terdapat isian nama produk. Seperti terlihat pada Gambar 9 berikut:



Gambar 9. Tambah Data Produk

7. Tampilan Laporan Pelanggan

Tampilan laporan ini berfungsi untuk menampilkan data pelanggan. Seperti terlihat pada Gambar 10 berikut:



Jl. Raden Wijaya RT.28 Kebun Kopi - Jambi



No	Nama	Skor	Rekomendasi	Tanggal
1	Iilham	0.87	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
2	Mawardi	0.72	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
3	Hasudungan Tua. T	0.87	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
4	Sales Arionang	0.76	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
5	Defarita	0.83	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
6	Harianto	0.48	Anda Tidak Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
7	Surya Herman	0.54	Anda Tidak Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
8	Lindung Roberto	0.67	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28
9	Rini Sri Ulina	0.69	Anda Berhak Menerima Bantuan	2022-03-28

Gambar 10. Tampilan Laporan Pelanggan

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis kinerja Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Rumah maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi Kelayakan Penerima Subsidi Rumah ini memiliki lima kriteria penilaian yaitu : Penghasilan. Kepemilikan rumah, Jarak lokasi kerja, Status pernikahan, Kepemilikan kendaraan bermotor
2. Pengambilan Keputusan untuk pemilihan calon kepemilikan rumah subsidi menjadi lebih cepat agar calon pelanggan langsung mengetahui hasil seleksi.
3. Pemesanan rumah berbasis web mempermudah konsumen perumahan Griya Muri Utama untuk melakukan pemesanan rumah secara online.

4.2. Saran

Sebagai saran untuk perbaikan laporan ini, terdapa beberapa pertimbangan agar kedepannya penelitian ini menjadi lebih sempurna yaitu hal-hal sebagai berikut : bahan pertimbangan Untuk Pihak PT. Griya Muri Utama guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yaitu:

1. Meng-upgrade sistem pengolahan data seleksi yang masih manual menjadi sistem terkomputerisasi, dimana sistem komputerisasi dapat mengelola dan menyajikan data lebih efektif dan efisien dibanding sistem yang masih manual.
2. Perlu Adanya Sosialisasi untuk aplikasi sistem pendukung keputusan ini secara berkala kepada para pelanggan dan pegawai. Agar setiap pengguna memiliki kesiapan dan pemahaman yang memadai ketika menggunakan aplikasi tersebut sehingga implementasi sistem dapat terlaksanakan dengan sukses.

3. Sistem Informasi ini bisa dikembangkan menjadi lebih *flexible* dengan berbasis *mobile/Android*.

- [6] <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertian-perumahan-subsidi-keuntungan-dan-syaratnya>

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sukanto, & Shalahuddin, M. (2015). Shalahuddin, M. Rosa A.S 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung. Jurnal Pilar Nusa Mandiri.
- [2] Pratiwi, Yessika Aditia. (2018). Sistem Informasi Penjualan Rumah Berbasis Web.
- [3] Ningtyas, Suci Kesuma. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Rumah Pada PT. Ivana Putra Bumiayu.
- [4] Susanto, R., & Andriana, A. D. (2016). *Perbandingan Model Waterfall Dan Prototyping Untuk Pengembangan Sistem Informasi* Pada PT. Nadya Karya Pratama.
- [5] Sidik, A. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Citra Raya*.

IDENTITAS PENULIS

- | | |
|-----------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama | : Reny Wahyuning Astuti |
| NIK/NIDN | : 1016057803 |
| TTL | : Bajubang, 16 Mei 1978 |
| Gol/Pangkat | : IIIC |
| Jab. Fungsional | : Lektor |
| Email | : r3ny4stuti@gmail.com |
| | |
| Nama | : Rike Limia Budiarti |
| NIK/NIDN | : 1006128802 |
| TTL | : Jambi, 06 Desember 1988 |
| Gol/Pangkat | : IIIB |
| Jab. Fungsional | : Lektor |
| Email | : rikelimia@gmail.com |
| | |
| Nama | : Ilham |
| NIM | : 1802005 |
| Email | : iakiakiak3346@gmail.com |